



INTISARI

Safety sign merupakan suatu alat penting berisi informasi yang berkaitan dengan potensi, sumber, maupun resiko yang dapat ditimbulkan dari suatu bahaya baik di lingkungan atau fasilitas kerja dan label keterangan produk. *Safety sign* terdiri dari dua jenis yaitu *safety signal colors* dan *safety signal words*. *Safety signal words* terdiri dari kata dalam bahasa inggris untuk memancing attensi pembaca. Desain *safety sign* yang kurang tepat memunculkan miskonsepsi berupa kesalahan persepsi yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi terkait implikasi bahaya (*rating* dan makna) dari *safety signal words* berbahasa Indonesia pada mahasiswa aktif di Indonesia serta menganalisis hubungan faktor-faktor personal dengan persepsi *rating* dan makna implikasi bahaya. Penelitian ini diharapkan dapat memunculkan suatu usulan desain *safety signal words* yang sesuai dengan persepsi orang Indonesia.

Safety signal words berbahasa Indonesia yang digunakan pada studi ini meliputi BERBAHAYA, PERINGATAN, HATI-HATI, dan PERHATIAN. Kuesioner sebagai alat pengambilan data disebarluaskan kepada empat ratus (400) responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data faktor-faktor personal (jenis kelamin, usia, suku, domisili, kefamiliaran terhadap *safety signal words*, dan program studi) serta data persepsi mahasiswa terkait *rating* implikasi bahaya yang diukur menggunakan *likert scale* 1-4 dan makna implikasi bahaya yang diukur dari pilihan jawaban kualitatif terkait konsekuensi dari *safety signal words*. Persepsi *rating* dianalisis dengan menggunakan uji parametrik *Repeated Measures ANOVA* sedangkan makna dan hubungan faktor personal terhadap persepsi *rating* dan makna dianalisis dengan menggunakan *Chi-Square*.

Studi ini menunjukkan bahwa kata BERBAHAYA, PERINGATAN, HATI-HATI, dan PERHATIAN dapat mengimplikasikan *rating* bahaya yang berbeda berturut-turut dari tinggi (4) ke rendah (1) dan makna konsekuensi bahaya terberat hingga teringan dengan dibuktikan dari *means ranking* tiap *safety signal words*. Sedangkan terkait hubungan faktor-faktor personal terhadap persepsi, ditemukan bahwa hanya faktor jenis kelamin yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap *rating* implikasi bahaya dari beberapa *safety signal words* berbahasa Indonesia dimana ditunjukan dengan *p-value Likelihood ratio* yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci: *safety signal words*, Bahasa Indonesia, Persepsi *rating*, Makna



ABSTRACT

Safety sign is an important tool containing information related to the potential, sources, and risks that can arise from a hazard either in the environment or work facilities and product description labels. Safety signs consist of two types, namely safety signal colors and safety signal words. Safety signal words consist of words in English to attract the attention of readers. Inappropriate safety sign design raises misconceptions in the form of misperceptions that can lead to accidents. Therefore, this study was conducted to analyze perceptions related to the hazard implications (ratings and meanings) of safety signal words in Bahasa on active students in Indonesia and to analyze the relationship of personal factors with rating perceptions and the meaning of hazard implications. This research is expected to bring up a proposed design of safety signal words in following the perception of Indonesian.

Safety signal words used in this study include BERBAHAYA, PERINGATAN, HATI-HATI, and PERHATIAN. Questionnaires as a data collection tool were distributed to four hundred (400) respondents. Questionnaires were used to collect data on personal factors (gender, age, ethnicity, domicile, familiarity with safety signal words, and study programs) and student perception regarding the rating of hazard implications. The rating of hazard implications was analyzed using a Likert scale 1-4 and the meaning of the hazard implications measured from the choice of qualitative answers related to the consequences of safety signal words. Perceptions of rating was analyzed using the Repeated Measures ANOVA, whereas perception of the meaning and relationship between personal factors and perceptions of rating and meaning were analyzed using Chi-Square.

This study shows that the words BERBAHAYA, PERINGATAN, HATI-HATI, and PERHATIAN can imply different perceptions related to the hazard implications. The ratings differ from high (4) to low (1) and the meaning differ from the heaviest to lightest hazard consequences as shown by the means ranking of each safety signal words. Meanwhile, regarding the relationship between personal factors and perceptions, it was found that only gender had a significant relationship to the rating and the meaning of the hazard implications of several safety signal words in Indonesian, which was indicated by the p-value of Likelihood ratio that is smaller than 0.05.

Keywords: safety signal words, Indonesian, perceived hazard rating, Meaning